



Hubungan Pendampingan Suami, Kecemasan dan Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Kala II di PMB K. Cikancana Kab. Cianjur Tahun 2023

Ai Diani¹, Aida Diana Astarie² dan Madinah^{3,*}

¹ Universitas Indonesia Maju; aidianiii.517@gmail.com

² Universitas Indonesia Maju

³ Universitas Indonesia Maju

Abstrak: Persalinan lama merupakan salah satu masalah dalam persalinan yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Ketidakhadiran suami saat melahirkan, rasa cemas ibu dan tidak pernah melakukan aktivitas fisik seperti senam hamil dapat meningkatkan risiko terjadinya persalinan lama terutama pada kala II. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pendampingan suami, kecemasan dan senam hamil terhadap lama persalinan kala II di PMB K Cikancana Kab. Cianjur Tahun 2023. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan metode cross-sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan pengambilan sampel populasi. Total sampel dalam penelitian ini meliputi ibu bersalin di PMB K Cikancana Kab. Cianjur tahun 2023 pada bulan Agustus total 30 responden. Hasil uji Chi-Square dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pendampingan suami dengan lama persalinan kala II, diperoleh nilai P.Value 0,001 ($< 0,05$), kecemasan dengan lama persalinan kala II, diperoleh nilai P.Value 0,011 ($< 0,05$), senam hamil dengan lama persalinan kala II, diperoleh nilai P.Value 0,006 ($< 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pendampingan suami, kecemasan dan senam hamil.

Kata kunci: Kecemasan, Pendampingan Suami, Persalinan Lama, Senam Hamil

DOI:

<https://doi.org/10.47134/phms.v1i1.141>

*Correspondensi: Ai Diani

Email: aidianiii.517@gmail.com

Received: 08-09-2023

Accepted: 16-10-2023

Published: 27-11-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Long labor is one of the problems in labor that can endanger the safety of the mother and fetus. The absence of the husband during childbirth, maternal anxiety and never doing physical activity such as during pregnancy can increase the risk of prolonged labor, especially during time II. The purpose of this study is to determine the relationship between husband assistance, anxiety and pregnancy exercise on the duration of the second stage of labor in PMB K Cikancana, Cianjur Regency in 2023. Methods This study used a type of analytical descriptive research using quantitative methods, with cross-sectional methods. The sampling technique used in this study uses non-probability sampling techniques with population sampling The total sample in this study includes maternity mothers at PMB K Cikancana, Cianjur Regency in 2023, in August a total of 30 respondents. The results of the Chi-Square test in this study showed that there was a significant relationship between husband assistance and the length of labor in time II, obtained a P.Value value of 0.001 (< 0.05), anxiety with the length of labor in time II, obtained a P.Value value of 0.011 (< 0.05), pregnancy exercise with a length of labor when II, obtained a P.Value value of 0.006 (< 0.05). The conclusion of this study is that there is a relationship between husband assistance, anxiety and pregnancy exercises

Keywords: Anxiety, Long Labor, Husband Assistance, Pregnancy Exercise

Pendahuluan

Persalinan ialah proses pengeluaran hasil pembuahan yang masih hidup ke luar rahim. Persalinan normal merupakan kehamilan yang sudah cukup umur (37-42) minggu yang dilahirkan secara normal dengan proses yang berlangsung sekitar 18 jam. Kelahiran tersebut ditandai presentasi belakang kepala dengan tidak adanya komplikasi bagi ibu

maupun janin (Yulizawati et al., 2017). Namun, beberapa faktor memengaruhi proses tersebut, yang kadang-kadang dapat mempersulit atau memperlambat persalinan (Manuaba, 2019).

Lama persalinan untuk setiap wanita berbeda. Berdasarkan teori, persalinan multigravida kala I fase laten berlangsung 4,5 jam dengan pembukaan 1 cm dalam 90 menit (1,5 jam), lebih cepat daripada persalinan primigravida kala I fase laten yang mencapai 1 cm dalam 160 menit (2,5 jam). Pada kala I fase aktif, persalinan multigravida berlangsung 8,5 jam dengan pembukaan 1 cm dalam 72,8 menit (1,2 jam), lebih cepat daripada persalinan primigravida kala I fase laten yang mencapai 1 cm dalam 160 menit (2,5 jam) (Prawirohardjo, 2020).

Masalah persalinan yang menyebabkan kematian ibu di Indonesia diantaranya perdarahan 42%, eklampsia 13%, abortus 11%, infeksi 10%, partus lama 9%, serta permasalahan yang lain 15% (Kurnia & Yuanita, 2017). Menurut data WHO (2017), partus lama menyebabkan 69.000 kematian per 100.000 kelahiran (RI, 2019). Di sisi lain, Indonesia memiliki tingkat persalinan lama tertinggi di ASEAN, dengan 359 kasus per 100.000 kelahiran hidup (RI, 2022). Di Jawa Barat, 4,1% orang mengalami partus lama, menurut data (Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Provinsi, Riskesdas 2018, 2018).

Penyebab kala II yang lama dapat disebabkan oleh kontraksi yang tidak adekuat, jalan lahir yang terlalu kecil atau terlalu besarnya ukuran bayi serta posisi bayi yang tidak normal, seperti sungsang atau lintang (Bkkbn, 2021). Kehamilan yang menuntut atau melintang, kehamilan kembar, dan masalah psikologis ibu seperti stres, cemas, atau khawatir yang berlebihan (RI, 2022). Faktor lama kala II terdiri dari ibu, janin, dan jalan lahir. Faktor ibu termasuk usia, kontraksi, energi, paritas, dan psikis. Faktor psikis ibu termasuk kecemasan, kesiapan persalinan, kekhawatiran, gelisah, tidak sabar, dan stress. Faktor janin termasuk posisi, kelainan letak, dan berat badan janin yang melebihi berat normal. Faktor jalan lahir termasuk otot tegang, tumor pada panggul, panggul sempit, kelainan vagina, dan leher rahim (Prawirohardjo, 2020).

Pendampingan Suami menjadi solusi yang strategis dalam menekan risiko yang terjadi selama persalinan. Suami yang mendampingi ibu bersalin dapat meningkatkan kondisi mental maupun fisik selama persalinan, dimana kondisi tersebut mampu mempersingkat waktu persalinan, meningkatkan kepuasan ibu, dan mengurangi kemungkinan persalinan dengan vacum ekstraksi, forcep, atau sectio caesa. Menurut hasil penelitian (Siska Mutiara et al., 2021) menunjukkan bahwa seorang ibu sangat membutuhkan bantuan suami selama proses persalinan. Dengan mendampingi ibu menjadi lebih santai dan tenang, proses persalinan dapat berjalan lebih cepat dan tanpa komplikasi (Hernandez-Andrade, 2018; J. L. Wang, 2018).

Kecemasan sangat berkaitan dengan proses persalinan karena kecemasan dapat mengganggu proses persalinan. Khawatir tentang proses persalinan, khawatir tentang komplikasi, nyeri selama kontraksi, tidak percaya diri melahirkan secara normal dengan sehat dan selamat, dan khawatir tentang keselamatan ibu tersebut adalah semua sumber kecemasan tersebut. Menurut penelitian (Sagita, 2018) Ibu yang sudah melahirkan berkali-

kali dapat merasakan cemas karena kurangnya persiapan fisik menjalani persalinan, belum adanya pengalaman bersalin, kurangnya dukungan serta kekuatan mental, dan variabel lainnya seperti kekuatan, kontraksi (rahim, otot dinding perut, dasar panggul, ligament sirkular), ketegangan, efisiensi dorong, dan durasi persalinan (Teigen, 2020).

Senam hamil berfungsi mempercepat terjadinya kontraksi serta menjaga kestabilan kelenturan otot dinding perut, dasar panggul, serta ligament saat melahirkan. Ini memungkinkan semakin lancarnya vaskularisasi dari dinding rahim ke plasenta dimana memastikan janin mendapatkan jumlah oksigen dan nutrisi yang cukup (Morland, 2020). Salah satu tujuan senam ibu hamil adalah untuk meningkatkan kekuatan dan kondisi otot, serta teknik pernapasan yang efektif, sehingga kekuatan ibu saat melahirkan dapat dimaksimalkan.

Studi pendahuluan telah dilakukan oleh peneliti sejak bulan Januari 2023 menemukan bahwa Kabupaten Cianjur memiliki 240 ibu yang melahirkan pada tahun 2022 dan 85 (3%) dari mereka mengalami komplikasi pada kala II.. Sedangkan pada bulan Januari 2023 dari 17 ibu bersalin didapati 10 (7%) orang yang mengalami partus lama kala II. Berdasarkan observasi bidan di PMB tersebut pasien yang mengalami lama pada kala II mengatakan tidak semangat karena tidak di dampingi oleh suami, kemudian banyak yang mengeluh cemas dikarenakan rasa takut menghadapi persalinan, ada pula yang mengeluh mudah lelah dan mudah kram otot kaki karena pada waktu hamil tidak melakukan senam hamil atau kegiatan fisik lainnya (Barreca, 2020; Blakney, 2018).

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pendampingan Suami, Kecemasan dan Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Kala II di PMB K Cikancana Kab. Cianjur 2023”.

Metode

Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini yakni deskriptif analisis melalui penggunaan metode kuantitatif, khususnya metode cross sectional.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari ibu bersalin di PMB K Cikancana Kab.Cianjur, pada bulan Agustus, berjumlah ibu melahirkan mencapai 30 orang.

Pada Penelitian ini menggunakan sampel yaitu berjumlah 30 ibu melahirkan di PMB K Cikancana Kab. Cianjur pada bulan Agustus sesuai dengan total populasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang dipelajari. (Natoatmodjo, 2018). 30 ibu hamil trimester ketiga yang mengikuti senam hamil di PMB M Ciherang kab. Cianjur pada tahun 2023 membuat sampel untuk penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian berupa sampel non probability sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang disebut teknik total sampling (Notoatmodjo, 2018).

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memberikan sebuah angket tentang hubungan pendampingan suami, kecemasan dan senam hamil terhadap lama persalinan kala II kepada responden yang berupa kuesioner serta menjelaskan teknik pengisian kuesioner (Quiñones, 2018; Zhang, 2018).

Instrumen

Penelitian menggunakan instrumen penelitian guna mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati atau diteliti. ini adalah Kuesioner untuk mengetahui hubungan pendampingan suami jumlah 10 soal, untuk mengetahui kecemasan ibu jumlah 10 soal, untuk mengetahui ibu mengikuti senam hamil atau tidak 10 soal serta untuk mengetahui lama persalinan kala II 5 soal (Souka, 2019).

Persetujuan Etik

Keterangan Layak Etik dengan Dept/RE/UIMA/VII/2023 dengan nama peneliti Ai Diani judul penelitian Hubungan Pendampingan Suami, Kecemasan Dan Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Kala Ii Di Pmb K Cikancana Kab. Cianjur Tahun 2023 dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011 yaitu 1) Nilai sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Pendampingan Suami

Tabel 1 Pendampingan Suami

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase
Tanpa Pendampingan Suami	8	26,7%
Pendampingan Suami	22	73,3%
Total	30	100%

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pendampingan suami sebagian besar responden sebanyak 8 (26,7%) tanpa pendampingan suami dan sebagian responden sebanyak 22 (73,3%) di dampingi suami

b. Kecemasan

Tabel 2 Kecemasan

Kecemasan	Frekuensi	Persentase
Tidak Mengalami Kecemasan	16	53,3%
Mengalami Kecemasan	14	46,7%
Total	30	100%

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan kecemasan sebagian besar responden sebanyak 14 (46,7%) mengalami kecemasan dan sebagian responden sebanyak 16 (53,3%) tidak mengalami kecemasan

c. Senam Hamil

Tabel 3 Senam Hamil

Senam Hamil	Frekuensi	Persentase
Tidak Senam Hamil	9	30%
Melakukan Senam Hamil	21	70%
Total	30	100%

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi senam hamil terdiri atas responden sebanyak 9 (30%) tidak melakukan senam hamil dan sebagian responden sebanyak 21 (70%) Melakukan senam hamil

d. Lama Persalinan Kala II

Tabel 4 Lama Persalinan Kala II

Lama Persalinan Kala II	Frekuensi	Persentase
Lama	12	40%
Lancar	18	60%
Total	30	100%

Sumber: SPSS

Berdasarkan table 4 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan lama persalinan kala II sebagian besar responden sebanyak 6 (20%) mengalami persalinan lama dan sebagian responden sebanyak 18 (60%) mengalami persalinan lancar.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pendampingan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II

Tabel 5 Hubungan Pendampingan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II

Pendampingan Suami	Persalinan Lama Kala II				Total		P Value
	Lama		Lancar				
	N	%	N	%	N	%	
Pendampingan Suami	5	16,6	17	56,7	22	73,3	0,001
Tampa Pendampingan Suai	7	23,4	1	3,3	8	26,7	
Total	12	40	18	60	30	100	

Sumber: SPSS

Ada nilai Sig. (P-Value) sejumlah 0,001 (<0,05) dari hasil uji statistic dengan uji Chi Square. Hasil tersebut memaparkan bahwa H0 ditolak, berarti terdapat korelas yang signifikan yang terjadi antara pendampingan suami dan lama persalinan kala II.

b. Hubungan Hubungan Kecemasan Dengan Lama Persalinan Kala II

Tabel 6 Hubungan Hubungan Kecemasan Dengan Lama Persalinan Kala II

Kecemasan	Persalinan Lama Kala II				Total		P Value
	Lama		Lancar				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Mengalami Kecemasan	3	10	5	16,7	8	26,7	0,011
Mengalami Kecemasan	8	26,6	14	46,7	22	73,3	
Total	11	36,6	19	63,4	30	100	

Sumber: SPSS

Ada nilai Sig. (P-Value) sejumlah 0,011 ($<0,05$) dari hasil uji statistic dengan uji Chi Square. Hasil ini memaparkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan diantara kecemasan terhadap lama persalinan kala II.

c. Hubungan Senam Hamil Dengan Lama Persalinan Kala II

Tabel 7 Hubungan Senam Hamil Dengan Lama Persalinan Kala II

Senam Hamil	Pelaksanaan Senam Hamil				Total		P Value
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	N	%	N	%	N	%	
Senam Hamil	5	16,7	16	53,3	21	70	0,006
Tidak Senam hamil	7	23,3	2	6,7	9	30	
Total	12	40	18	60	30	100	

Sumber: SPSS

Ada nilai Sig. (P-Value) sejumlah 0,006 ($<0,05$) dari hasil uji statistic dengan uji Chi Square. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat hubungan signifikan antara senam hami dengan lama persalinan kala II.

Pembahasan**1. Hubungan Pendampingan Suami terhadap Lama Persalinan Kala II**

Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dan lama persalinan kala II di PMB K Cikancana, Kabupaten Cianjur. Nilai P 0,001 ditemukan merepresentasikan bahwa nilai $P < \text{nilai alpha}$, yaitu $0,001 < 0,05$.

Penelitian tersebut selaras terhadap hasil penelitian yang telah dijalankan (Yulizawati et al., 2017) dengan hasil penelitian diperoleh P-value dari uji statistik dengan jumlah $0,011 < \alpha (0,05)$ yang berarti ditemukan adanya hubungan yang signifikan diantara pendampingan suami saat proses persalinan terhadap lamanya proses persalinan kala II

Seorang ibu dalam proses persalinan sangat membutuhkan bantuan suaminya, dengan pendampingan suami, ibu dapat menjadi lebih santai dan tenang, dan proses persalinan dapat berjalan lebih cepat tanpa komplikasi (Dai, 2019). Pendamping suami dapat memberikan dukungan kepada ibu secara lahir dan batin selama proses persalinan. Dukungan fisik dapat berupa berpegangan tangan, menyentuh, memijat, dan membelai bagian tubuh ibu yang nyeri. Selama ini dukungan emosional bisa datang dalam bentuk dukungan, doa, kata-kata motivasi dan cinta (Siska Mutiara et al., 2021).

Menurut peneliti bahwa ibu yang menjalani persalinan ditemani oleh pasangannya saat proses melahirkan ibu tersebut terlihat nyaman, tenang dan bertenaga sehingga menjadi lebih mudah dan dapat meminimalisir terjadinya komplikasi persalinan (Ke, 2020; F. Wang, 2018). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pendampingan

2. Hubungan Kecemasan terhadap Lama Persalinan Kala II

Hasil yang diperoleh dari uji statistik memaparkan adanya korelasi yang signifikan antara kecemasan dan lama persalinan kala II di PMB K Cikancana, Kabupaten Cianjur. Nilai P adalah 0,011, yang menunjukkan bahwa nilai P lebih kecil dari nilai alpha, yaitu 0,011 kurang dari 0,05.

Studi sebelumnya yang dijalankan oleh oleh (Sagita, 2018) menemukan hubungan yang signifikan antara kecemasan dan lama persalinan kala II. Hasil uji chi square menunjukkan nilai P 0,009 < 0,05, yang menunjukkan bahwa ada korelasi antara kecemasan dan lama persalinan kala II pada ibu bersalin.

Ibu yang melahirkan dengan waktu lama dapat mengalmi kecemasan karena ketidaksiapan fisik dalam persalinan, belum memiliki pengalaman melahirkan, kurangnya dukungan serta kekuatan mental, dan fakto lainnya seperti kekuatan, kontraksi (rahim, otot dinding perut, dasar panggul, ligament sirkular), mengalami ketegangan, efisiensi dorong, dan durasi persalinan (Maria, 2018).

Menurut peneliti ibu yang mengalami kecemasan akan mengganggu konsentrasi saat mengedan dan pembukaan serviks menjadi lama, hal tersebut disebabkan oleh ibu terlalu memikirkan hal-hal negatif, baru mengalami persalinan, dan tidak ada pendampingan suami sehingga proses bersalin tidak berjalan lancar karna kekuatan ibu untuk mengedan menjadi lemah kontraksi tidak adekuat (Chen, 2020; Nikolova, 2018).

3. Hubungan Senam Hamil terhadap Lama Persalinan Kala II

Hasil yang diperoleh dari uji statistik memaparkan adanya korelasi yang signifikan antara senam hamil dan lama persalinan kala II di PMB K Cikancana, Kabupaten Cianjur. Nilai P adalah 0,006, yang menunjukkan bahwa nilai P lebih kecil dari nilai alpha, yaitu 0,006 kurang dari 0,05.

Melakukan senam hamil secara teratur dapat membantu persalinan kala II, karena persalinan akan berjalan lebih cepat, mencegah letak sungsang, dan mengurangi insiden operasi caesar (Sze, 2019). Akibatnya, ibu yang tidak melakukan senam hamil secara teratur dapat mengalami pegal-pegal, kelelahan yang cepat, ketegangan otot panggul, kemungkinan kram otot, dan ketidakmampuan untuk mengatur pernafasan. Selain itu, dapat menyebabkan pembengkakan serviks dan vagina, trauma, prolaps uterus, asfiksia, dan perdarahan (Septiana, 2018).

Menurut peneliti bahwa ibu melahirkan yang tidak olahraga senam hamil beresiko mengalami lama persalinan kala II karena otot panggulnya menjadi tegang, nafas menjadi pendek, cepat lelah saat mendedan, mudah kram pada otot paha dan kaki sehingga mengakibatkan kurang efektifnya proses kelahiran bayi (Yesiltas, 2019).

Simpulan

1. Mayoritas responden mendapat pendampingan suami sebanyak 22 (73,3%), responden yang mengalami kecemasan yaitu sebanyak 14 orang (46,7%), responden tidak melakukan senam hamil sebanyak 12 orang (40%%).
2. Ada Hubungan Pendampingan Suami, Kecemasan Dan Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Kala Ii Di Pmb K Cikancana Kab. Cianjur Tahun 2023.

Daftar Pustaka

- Barreca, A. (2020). The impact of high ambient temperatures on delivery timing and gestational lengths. *Nature Climate Change*, 10(1), 77–82. <https://doi.org/10.1038/s41558-019-0632-4>
- Bkkbn. (2021). Peran Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Dalam Mewujudkan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan Dan Keluarga Berencana “Bangga Kencana”(Indonesia). *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 10(1).
- Blakney, A. (2018). One Size Does Not Fit All: The Effect of Chain Length and Charge Density of Poly(ethylene imine) Based Copolymers on Delivery of pDNA, mRNA, and RepRNA Polyplexes. *Biomacromolecules*, 19(7), 2870–2879. <https://doi.org/10.1021/acs.biomac.8b00429>
- Chen, S. (2020). Optimal scaling analysis of polymeric microneedle length and its effect on transdermal insulin delivery. *Journal of Drug Delivery Science and Technology*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.jddst.2020.101547>
- Dai, Z. (2019). Chain-Length- and Saturation-Tuned Mechanics of Fluid Nanovesicles Direct Tumor Delivery. *ACS Nano*. <https://doi.org/10.1021/acsnano.9b01181>
- Hernandez-Andrade, E. (2018). A soft cervix, categorized by shear-wave elastography, in women with short or with normal cervical length at 18-24 weeks is associated with a higher prevalence of spontaneous preterm delivery. *Journal of Perinatal Medicine*, 46(5), 489–501. <https://doi.org/10.1515/jpm-2018-0062>

- Ke, W. (2020). Length effect of stimuli-responsive block copolymer prodrug filomicelles on drug delivery efficiency. *Journal of Controlled Release*, 318, 67–77. <https://doi.org/10.1016/j.jconrel.2019.12.012>
- Kurnia, H. I., & Yuanita, V. (2017). Massase Counter Pressure Pada Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 190–194.
- Manuaba, I. A. C. (2019). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*.
- Maria, S. (2018). Hubungan Senam Hamil Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II Pada Primigravida. 7(1). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i1.174>
- Morland, L. A. (2020). Home-based delivery of variable length prolonged exposure therapy: A comparison of clinical efficacy between service modalities. *Depression and Anxiety*, 37(4), 346–355. <https://doi.org/10.1002/da.22979>
- Nikolova, T. (2018). Prediction of spontaneous preterm delivery in women presenting with premature labor: a comparison of placenta alpha microglobulin-1, phosphorylated insulin-like growth factor binding protein-1, and cervical length. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 219(6), 610. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2018.09.016>
- Prawirohardjo, S. (2020). *Buku Ilmu Kebidanan* (4th ed.). Pt Bina Pustaka.
- Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Provinsi, *Riskesdas 2018*. (2018).
- Quiñones, J. N. (2018). Length of the second stage of labor and preterm delivery risk in the subsequent pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 219(5), 467. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2018.08.031>
- RI, K. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- RI, K. (2022). *Data Persalinan Lama 2022. Buletin Jendela, Data Dan Informasi Kesehatan: Persalinan Lama Di Indonesia*.
- Sagita, D. Y. (2018). *Midwifery Journal | Kebidanan Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin*. 3(1), 16–20.
- Septiana, M. (2018). Hubungan Senam Hamil Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II Pada Primigravida. 7(1). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i1.174>
- Siska Mutiara, V., Wulandari, E., Rahmawati, I., Yusanty, N., Terapan Kebidanan, S., III Kebidanan, D., Keperawatan, I., & Tri Mandiri Sakti Bengkulu, S. (2021). Hubungan Pendamping Suami Dengan Kala Dua Lama Pada Ibu Bersalin. 5(1).
- Souka, A. P. (2019). Implementation of universal screening for preterm delivery by mid-trimester cervical-length measurement. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*, 53(3), 396–401. <https://doi.org/10.1002/uog.19050>
- Sze, L. P. (2019). Oral delivery of paclitaxel by polymeric micelles: A comparison of different block length on uptake, permeability and oral bioavailability. *Colloids and Surfaces B: Biointerfaces*, 184. <https://doi.org/10.1016/j.colsurfb.2019.110554>

-
- Teigen, N. C. (2020). Enhanced recovery after surgery at cesarean delivery to reduce postoperative length of stay: a randomized controlled trial. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 222(4), 372. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2019.10.009>
- Wang, F. (2018). Optimization of the linker length of mannose-cholesterol conjugates for enhanced mRNA delivery to dendritic cells by liposomes. *Frontiers in Pharmacology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fphar.2018.00980>
- Wang, J. L. (2018). The effect of surface poly(ethylene glycol) length on in vivo drug delivery behaviors of polymeric nanoparticles. *Biomaterials*, 182, 104–113. <https://doi.org/10.1016/j.biomaterials.2018.08.022>
- Yesiltas, B. (2019). Modified phosphatidylcholine with different alkyl chain length and covalently attached caffeic acid affects the physical and oxidative stability of omega-3 delivery 70% oil-in-water emulsions. *Food Chemistry*, 289, 490–499. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2019.03.087>
- Yulizawati, A., Lusiana, F., & Feni, A. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Indomedia Pustaka.
- Zhang, Y. (2018). The length of hydrophobic chain in amphiphilic polypeptides regulates the efficiency of gene delivery. *Polymers*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/polym10040379>